

SOSIALISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN KAMPUNG BAGI MAHASISWA PESERTA KKN TAHUN 2018 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS CENDERAWASIH

Marsi Adi Purwadi

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

The objectives of the Village Development Planning Socialization Activities for Students of the Year 2018 KKN Participants are the Faculty of Economics and Business, University of Cenderawasih are: 1) Increased knowledge of participants about the village development planning process in accordance with applicable regulations; 2) Increasing participants' knowledge about planning models that can be applied in the village development planning process; 3) Increased participants' knowledge about synchronization and consistency between planning, budgeting, implementing, and monitoring government programs from village to district levels. The method of applying science and technology is to carry out seminars with adult learning methods. The results of the implementation of this activity indicate that there was an increase in the training participants' ability / understanding by 24.65 percent related to 1) the village development planning process in accordance with applicable regulations; 2) planning models that can be applied in the village development planning process; and 3) synchronization and consistency between planning, budgeting, implementing, and monitoring government programs from the village to the district level. As many as 96 percent of participants attended the training, while 2 percent did not attend training.

Keywords : *Development of the Village; Synchronization of Development Planning*

ABSTRAK

Tujuan Kegiatan Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Desa Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih adalah: 1) Peningkatan pengetahuan peserta tentang proses perencanaan pembangunan desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 2) Meningkatkan pengetahuan peserta tentang model perencanaan yang dapat diterapkan dalam proses perencanaan pembangunan desa; 3) Peningkatan pengetahuan peserta tentang sinkronisasi dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pemantauan program pemerintah dari tingkat desa hingga kabupaten. Metode penerapan iptek adalah dengan melaksanakan seminar dengan metode pembelajaran orang dewasa. Hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan/pemahaman peserta diklat sebesar 24,65 persen terkait dengan 1) proses perencanaan pembangunan desa sesuai ketentuan yang berlaku; 2) model perencanaan yang dapat diterapkan dalam proses perencanaan pembangunan desa; dan 3) sinkronisasi dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pemantauan program pemerintah dari tingkat desa hingga kabupaten. Sebanyak 96 persen peserta mengikuti pelatihan, sedangkan 2 persen tidak mengikuti pelatihan.

Kata Kunci : *Pembangunan Desa; Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan*

1. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan konstruksi menggabungkan *fungsi self-governing community* dengan *local self government*, diharapkan kesatuan masyarakat hukum adat yang selama ini merupakan bagian dari wilayah Desa, ditata sedemikian rupa menjadi Desa dan Desa Adat. Desa dan Desa Adat pada dasarnya melakukan tugas yang hampir sama. Sedangkan perbedaannya hanyalah dalam pelaksanaan hak asal-usul, terutama menyangkut pelestarian sosial Desa Adat, pengaturan dan pengurusan wilayah adat, sidang perdamaian adat, pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban bagi masyarakat hukum adat, serta pengaturan pelaksanaan pemerintahan berdasarkan susunan asli.

Dalam penerapannya di wilayah Papua, desa disebut dengan Kampung. Dimana kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan.

Dengan berpedoman pada landasan pemikiran pengaturan kampung dan dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kampung serta untuk meningkatkan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat desa, maka diperlukan pedoman perencanaan pembangunan kampung yang menyeluruh, terukur dan berkelanjutan.

Pemerintah kampung dalam menyelenggaraan urusan pembangunan kampung perlu mendasarkan pada perencanaan pembangunan kampung yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Hal tersebut dimaksudkan agar pelaksanaan pembangunan dapat secara efektif, efisien dan tepat sasaran dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem perencanaan pembangunan kampung yang merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan desa guna menghasilkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung (RPJMK) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) sejak tahun 2017 dan pada tahun 2018 ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan menyelenggarakan kegiatan tersebut sebagai upaya untuk mendukung proses implementasi program pembangunan nasional dan program pembangunan Provinsi Papua melalui Program Bantuan Dana Desa dan Program Prospek. Terkait dengan hal tersebut maka perlu dilakukan pendampingan teknis kepada pemerintah kampung sehingga terjadi pemerataan informasi dan terciptanya pembangunan yang terarah dan melalui perencanaan pembangunan kampung yang baik. KKN juga merupakan kegiatan mandiri mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang berhubungan dengan bidang Ilmu ekonomi, terutama sesuai dengan bidang peminatannya, melalui metoda observasi dan partisipasi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan seperangkat kemampuan kepada mahasiswa berkenaan dengan aktivitas nyata pada dunia kerja atau dunia usaha. Hal ini akan memberikan gambaran sesungguhnya tentang dunia kerja yang di dalamnya terjadi akomodasi berbagai konsep dan teori dengan persoalan-persoalan praktis yang dihadapi serta upaya pemecahannya. Dengan demikian KKN ini akan menjembatani dua aktivitas belajar yakni antara belajar teori di kelas dengan kondisi nyata yang ada di lapangan sesungguhnya.

Pendampingan ini akan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui program Kuliah Kerja Nyata tahun 2018. Untuk memperlancar jalannya kegiatan dimaksud maka perlu dilakukan Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih.

Adapun tujuan dari kegiatan Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih adalah:

- 1) Meningkatnya pengetahuan peserta tentang proses perencanaan pembangunan kampung yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Meningkatkan pengetahuan peserta tentang model-model perencanaan yang dapat diterapkan dalam proses perencanaan pembangunan kampung.
- 3) Meningkatnya pengetahuan peserta tentang sinkronisasi dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan program pemerintah dari tingkat kampung hingga kabupaten.

Sedangkan Manfaat yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih adalah:

- 4) Peserta mampu memahami dan melakukan pendampingan yang intensif, sehingga mampu meningkatkan percepatan pembangunan distrik/kampung ke depan, yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 5) Pelaksanaan sosialisasi ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan pemerintah kampung dalam merencanakan pembangunan yang terarah dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat distrik/kampung.

2. Kajian Pustaka

2.1 Perencanaan Pembangunan Desa

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembangunan Desa, disebutkan bahwa Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Lebih lanjut dijelaskan, Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh kepala Desa dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

Pemerintah Desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota. Perencanaan dan Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat Desa dengan semangat gotong royong. Masyarakat Desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pembangunan Desa. Dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Desa, pemerintah

Desa didampingi oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang secara teknis dilaksanakan oleh satuan kerja perangkat daerah kabupaten/ kota. Untuk mengoordinasikan pembangunan Desa, kepala desa dapat didampingi oleh tenaga pendamping profesional, kader pemberdayaan masyarakat Desa, dan/atau pihak ketiga. Camat atau sebutan lain akan melakukan koordinasi pendampingan di wilayahnya.

Pembangunan desa mencakup bidang penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa. Perencanaan pembangunan Desa disusun secara berjangka meliputi:

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun; dan
2. Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP DESA), merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa, ditetapkan dengan Peraturan Desa.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

3.1 Pendekatan Umum

Peraturan dan kebijaksanaan pemerintah yang berhubungan dengan pemerintah kampung/desa akan menjadi pedoman pokok dalam Pelaksanaan Kegiatan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih.

3.2 Pendekatan Kelembagaan

Pelaksanaan Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih memerlukan koordinasi dengan instansi/lembaga, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Instansi-instansi dan lembaga masyarakat yang dimaksud antara lain:

- 1) **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung**
Melakukan pengumpulan data dan informasi dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan atau Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung mengenai kebijaksanaan pembangunan dalam hubungannya dengan kegiatan ini.
- 2) **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih**
Melakukan koordinasi aktif dan intens dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis selaku entitas yang akan didukung, untuk mendapatkan masukan dan saran serta memberikan informasi yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan dimaksud.

3.3 Pendekatan Teknis

Pendekatan secara teknis yang digunakan dalam pekerjaan ini perlu didukung oleh pendekatan pelaksanaan pekerjaan yang terdiri dari :

- 1) **Sosialisasi pelaksanaan kegiatan.** Dilakukan untuk memberikan informasi kepada peserta tentang pelaksanaan kegiatan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih.
- 2) **Survei Lapangan dan pengumpulan data.** Dilakukan untuk menemukenali potensi dan isu permasalahan di lokasi serta masalah pembangunan dalam lingkup yang lebih khusus yakni mengidentifikasi potensi dan masalah disektor pembangunan yang ada di Kampung. Dalam

pelaksanaanya akan dilakukan melalui pengumpulan data informasi untuk mendapatkan isu strategis terkait peluang, kekuatan, kelemahan, dan potensi kampung.

- 3) **Deskripsi dan Analisis**, yang dilakukan terhadap data dan informasi yang telah diperoleh selama survei dan pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan peserta untuk memberikan penguatan dan sekaligus pembelajaran bagi peserta dalam menyusun dokumen-dokumen perencanaan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan kampung.
- 4) **Penyusunan dokumen**. Dilakukan bersama tim pelaksana kegiatan yang sesuai dengan hasil analisis dan masukkan dari tim dan peserta.
- 5) **Seminar, diskusi dan konsultasi**, yang digunakan untuk menjembatani kepentingan pengambil kebijakan. Melalui metode ini, diharapkan dapat saling mengeksplorasi aspirasi dari dinas terkait, selain terbuka pula kesempatan untuk terjadinya dialog dan mengemukakan pendapat teknis (*scientific opinion*) terhadap persoalan yang ada pada diskusi atau pertemuan terbatas dengan tim teknis, serta mendapatkan masukan serta arahan (*feed back*) atas hasil yang telah dikerjakan. Dengan demikian, penyusunan dokumen yang dihasilkan pada akhirnya menjadi arahan teknis, politis dan administratif serta komprehensif bagi semua pihak, sehingga dapat menjadi acuan bagi peserta KKN dalam perencanaan pembangunan di kampung.

3.4 Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

1. Pengumpulan Data

(1) Jenis data: data sekunder dan primer, (2) Metoda pengumpulan data: survei institusional, observasi, *Focus Group Discussion*.

2. Kegiatan Konsultasi dan Penjaringan Aspirasi Masyarakat/Instansi

Dilakukan koordinasi dan sosialisasi di lapangan maupun dengan instansi terkait untuk mendapatkan data dan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan. Setelah mendapatkan data dan informasi pendukung maka kegiatan Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih dapat dilakukan.

3 Kegiatan Analisis

Pengolahan data primer maupun sekunder untuk mendukung penyelesaian pekerjaan sesuai dengan sasaran dan tujuan hasil pekerjaan. Kegiatan analisis ini dilakukan sebagai dasar dalam penilaian atas kinerja pelaksanaan Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih.

3.5 Komunitas Sasaran

Komunitas sasaran yang akan dilakukan Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kampung adalah Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih.

3.6 Keterkaitan

Keterkaitan secara langsung maupun tidak langsung dalam pengembangan ipteks Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih adalah:

Tabel 1. Keterkatiakan Kegiatan Dengan Pengembangan Ipteks

No	Instansi	Peran	Indikator Pencapaian Tujuan	Tolak Ukur Keberhasilan
1.	BAPPEDA Provinsi Papua/Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan dan saran yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan. Sumber data dan informasi terkait perencanaan pembangunan kampung 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya data dan informasi terkait perencanaan pembangunan kampung 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase ketersediaan data dan informasi terkait perencanaan pembangunan kampung yang terhimpun
2.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan dan saran yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan. Sumber data dan informasi terkait peserta sosialisasi perencanaan pembangunan kampung 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya data dan informasi terkait peserta sosialisasi perencanaan pembangunan kampung Terpetanya mahasiswa yang mengikuti kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Presentase ketersediaan data dan informasi terkait peserta sosialisasi perencanaan pembangunan kampung
3	Mahasiswa Peserta KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan dan saran yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya mahasiswa yang mengikuti kegiatan Meningkatnya kapasitas mahasiswa/peserta 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Presentase peningkatan
4.	Universitas Cenderawasih	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai Peserta Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kampung 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta memperoleh dokumen atau bahan pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas mahasiswa/ peserta Peserta memperoleh dokumen/ bahan pendukung

Sumber : Data Diolah Penulis (2018)

3.7 Rancangan Evaluasi

Adapun rancangan penerapan ipteks Sosialisasi Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rancangan Evaluasi Penerapan Ipteks

No	Uraian Evaluasi	Waktu Pelaksanaan Evaluasi	Metode Evaluasi	Indikator Pencapaian Tujuan	Tolak Ukur Keberhasilan
1.	Melakukan evaluasi atas kehadiran peserta pada saat kegiatan	Sebelum setelah pelaksanaan kegiatan	Absensi peserta dengan muatan data terpilah (perempuan dan laki-laki)	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya data dan informasi terkait perencanaan pembangunan kampung • Tersedianya data dan informasi terkait peserta sosialisasi perencanaan pembangunan kampung • Terpetanya mahasiswa yang mengikuti kegiatan • Tersedianya mahasiswa/ peserta yang mengikuti kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% data dan informasi terkait peserta sosialisasi terhimpun • 100% data dan informasi terkait perencanaan pembangunan kampung terhimpun • 95% peserta mengikuti kegiatan sosialisasi
2.	Melakukan evaluasi atas perkembangan peningkatan pengetahuan peserta	Sebelum setelah pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pre-test dan Post-test • Praktek dan simulasi 	Meningkatnya kapasitas dari mahasiswa/ peserta	80% pengetahuan peserta dapat meningkat dalam penyusunan RPJMK dengan baik dan Benar
3.	Melakukan evaluasi atas dokumen yang diserahkan kepada peserta	Sebelum setelah pelaksanaan kegiatan	Daftar penyerahan dan penerimaan dokumen/bahan	Peserta memperoleh dokumen/bahan	100% peserta pelatihan memperoleh dokumen/bahan

Sumber: Data diolah Penulis (2018)

4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

4.1 Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih, materi yang diberikan terkait proses perencanaan pembangunan kampung yang sesuai dengan peraturan yang berlaku adalah :

- Data rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan masuk ke Desa
- Data Desa

- 1) Daftar sumber daya alam
 - 2) Daftar sumber daya manusia
 - 3) Daftar sumber daya pembangunan
 - 4) Daftar sumber daya sosial budaya
-
- Rekapitulasi usulan rencana kegiatan Desa dari dusun dan/ atau kelompok masyarakat
 - 1) Contoh Sketsa Desa
 - 2) Contoh Kalender Musim
 - 3) Contoh Bagan Kelembagaan
 - Berita acara hasil pengkajian keadaan Desa
 - 1) Laporan hasil pengkajian keadaan Desa (Contoh Outline)
 - Berita acara penyusunan RPJM Desa melalui musyawarah Desa
 - Rancangan RPJM Desa
 - Berita acara tentang hasil penyusunan rancangan RPJM Desa
 - Berita acara Penyusunan RPJM Desa melalui Musrenbang Desa
 - Berita acara penyusunan RKP Desa melalui Musyawarah Desa
 - Pagu indikatif Desa
 - Program dan Kegiatan pembangunan yang masuk ke Desa
 - Rancangan RKP Desa
Lampiran rancangan RKP
 - 1) Proposal Teknis
Gambar Rencana Prasarana
 - 2) Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - 3) Pemeriksaan proposal Teknis RAB
 - Daftar usulan RKP Desa
 - Berita acara tentang hasil penyusunan rancangan RKP Desa
 - Berita acara Rancangan RKP Desa melalui Musrenbang Desa

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih, materi yang diberikan terkait model-model perencanaan yang dapat diterapkan dalam proses perencanaan pembangunan kampung adalah :

- Rapid Rural Appraisal
- Participation Rural Appraisal

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih, materi yang diberikan terkait menciptakan sinkronisasi dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan program pemerintah dari tingkat kampung hingga kabupaten adalah :

- Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Desa.
- Pengelolaan Keuangan Desa.
- Pedoman Pembangunan Desa.
- Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa

4.2 Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih ini telah ditetapkan beberapa tujuan yang ingin dicapai sebagai upaya untuk: 1) Meningkatnya pengetahuan peserta tentang proses perencanaan pembangunan kampung yang sesuai dengan peraturan yang berlaku; 2) Meningkatkan pengetahuan peserta tentang model-model perencanaan yang dapat diterapkan dalam proses perencanaan pembangunan kampung; dan 3) Meningkatnya pengetahuan peserta tentang sinkronisasi dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan program pemerintah dari tingkat kampung hingga kabupaten.

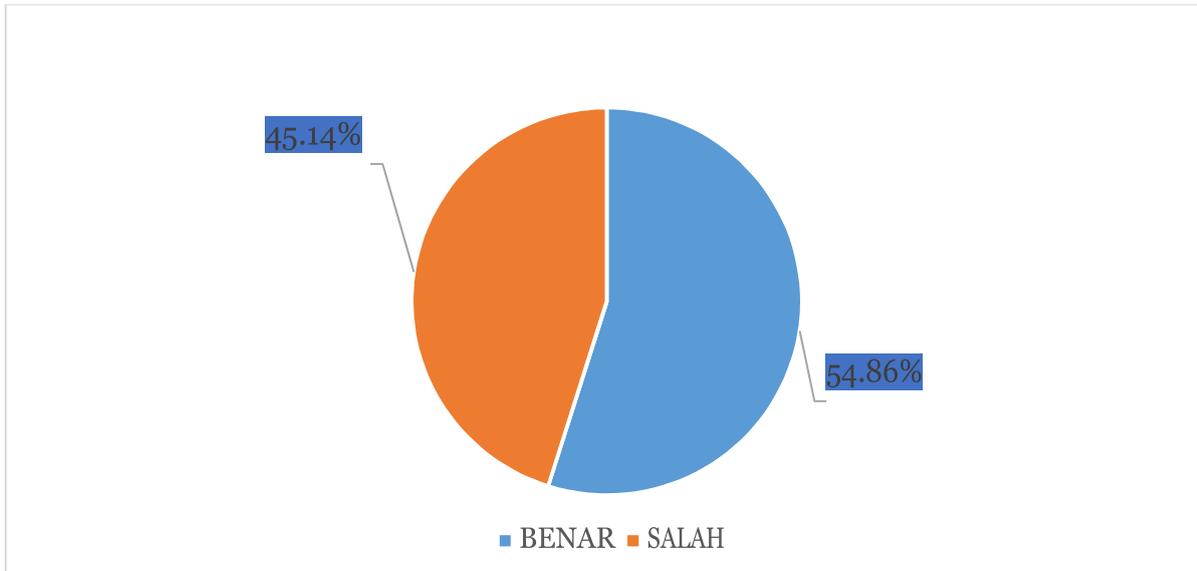
Dalam pelaksanaan evaluasi atas capaian kegiatan yang dilaksanakan, dilakukan pre dan post test terhadap peserta pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar tingkat pemahaman peserta pelatihan tentang konsep dan aturan-aturan terkait perencanaan pembangunan desa/kampung. Dimana sebelum pelaksanaan kegiatan, peserta diminta menjawab beberapa pertanyaan terkait tentang konsep dan aturan-aturan terkait perencanaan pembangunan desa/kampung, dan setelah pelaksanaan kegiatan peserta pelatihan diminta untuk menjawab pertanyaan yang sama seperti sebelum pelaksanaan pelatihan. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan/pemahaman mahasiswa terkait materi pelatihan yang diberikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini beberapa pertanyaan yang diberikan untuk mengukur kemampuan/pemahaman peserta pelatihan adalah:

- 1) Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah definisi dari:
- 2) Sebutkan yang bukan sumber-sumber dana desa?
- 3) Peraturan apa yang mengatur tentang Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Desa?
- 4) Peraturan apa yang mengatur tentang tentang Pengelolaan Keuangan Desa?
- 5) Peraturan apa yang mengatur tentang tentang Pedoman Pembangunan Desa?
- 6) Peraturan apa yang mengatur tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa?

Dari hasil pre test yang dilakukan, ditemukan bahwa dari 48 peserta yang hadir mengikuti pelatihan ini, 45,14 persen peserta belum memahami konsep dan aturan-aturan terkait perencanaan pembangunan desa/kampung. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 54,86 persen telah mengetahui konsep dan aturan-aturan terkait perencanaan pembangunan desa/kampung.

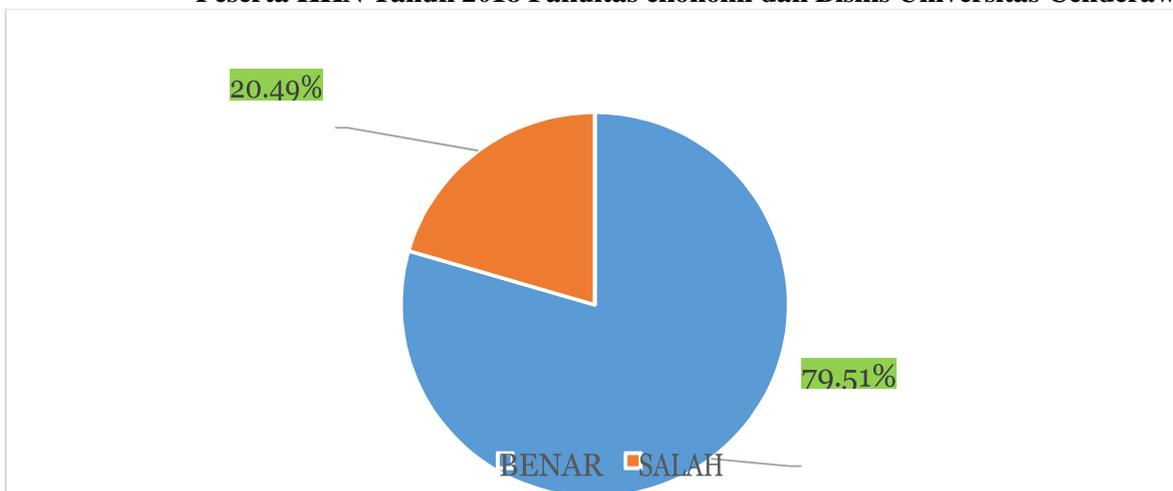
Gambar 1. Hasil Pree Test Peserta Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih



Sumber: Data diolah Penulis (2018)

Sedangkan dari hasil post test yang dilakukan, ditemukan bahwa dari 48 peserta yang hadir mengikuti pelatihan ini, 20,49 persen peserta belum memahami konsep dan aturan-aturan terkait perencanaan pembangunan desa/kampung. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 79,51 persen telah mengetahui konsep dan aturan-aturan terkait perencanaan pembangunan desa/kampung.

Gambar 2. Hasil Post Test Peserta Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih



Sumber: Data diolah Penulis (2018)

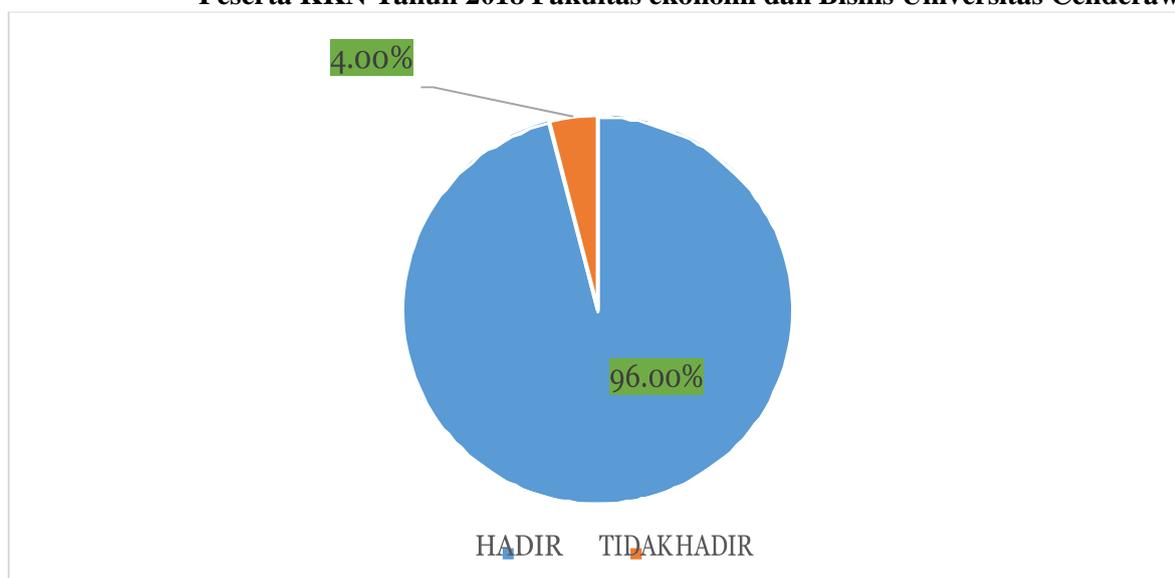
Selain itu terdapat capaian luaran yang juga menjadi bagian dari pelaksanaan penerapan IPTEKS ini sebagai upaya untuk memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun capaian yang dicapai melalui penerapan ipteks ini adalah:

No	Jenis Luaran		Wajib*)	Tambahan*)	Indikator Capaian**))
	Kategori	Sub Kategori			
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Nasional Tidak Terakreditasi			Published
2	Bahan Ajar	Materi Kuliah			Draft

Sumber: Data diolah Penulis (2018)

Jika dilihat dari kehadiran peserta, dari 50 mahasiswa yang direncanakan sebagai peserta dalam pelatihan ini, 48 peserta hadir pada saat pelaksanaan pelatihan dan 2 peserta tidak mengikuti pelatihan yang dilaksanakan.

Gambar 3. Kehadiran Peserta Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih



Sumber: Data diolah Penulis (2018)

Selain itu, dari 48 mahasiswa yang hadir sebagai peserta dalam pelatihan ini, semuanya mendapatkan materi kegiatan. Materi diberikan pada saat peserta memasuki ruangan pelatihan, dan materi tersebut yang digunakan peserta sebagai panduan dalam mengikuti pelatihan.

5 Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan kemampuan/pemahaman peserta pelatihan sebesar 24.65 persen terkait
 - 1) proses perencanaan pembangunan kampung yang sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - 2) model-model perencanaan yang dapat diterapkan dalam proses perencanaan pembangunan kampung; dan
 - 3) sinkronisasi dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan program pemerintah dari tingkat kampung hingga kabupaten.
2. Sebanyak 96 persen peserta mengikuti pelaksanaan pelatihan, sedangkan sebanyak 2 persen tidak

mengikuti pelatihan.

3. Capaian luaran tentang penerapan ipteks yang dilakukan adalah; 1) Artikel ilmiah yang dimuat di jurnal nasional tidak terakreditasi; dan 2) bahan ajar berupa draf materi mata kuliah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kampung Bagi Mahasiswa Peserta KKN Tahun 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih, dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kedepannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih perlu meningkatkan pengetahuan mahasiswa peserta KKN sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas layanan yang akan diberikan peserta KKN kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kerjasama dengan Instansi/Lembaga terkait sebagai Narasumber dalam pelaksanaan kegiatan.

Daftar Pustaka

Adisasmita R. 2006, *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Undang Undang Nomor 25 tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana Desa yang bersumber dari APBN; sebagaimana telah diubah dengan PP.No. 8 tahun 2016 sebagai perubahan ke dua atas PP.no. 60 tahun 2014.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Peraturan Menteri Keuangan No. 49 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa